

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara Indonesia permasalahan kemiskinan masih menghantui sehingga menimbulkan permasalahan dalam pembangunan, kesejahteraan masyarakat dan salah satu faktor dari terhambatnya pendidikan. Banyak faktor yang menjadi timbulnya kemiskinan diantaranya terbatasnya lapangan pekerjaan, minimnya keahlian, hingga meningkatnya jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK).

Melihat kondisi kesulitan dan kemiskinan yang dialami sebagian besar masyarakat Indonesia, banyak sekali lembaga-lembaga sosial yang berkhidmat dalam memberdayakan para fakir, miskin, dhuafa dan adik-adik yatim maupun piatu dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Salah satu lembaga sosial yang berusaha mengabdikan dirinya untuk aksi sosial ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.

Yatim Mandiri merupakan suatu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana yang diperoleh dari ZISWAQ (zakat, infaq, shadaqoh, dan waqaf) serta dana lainnya yang dapat dipastikan halal dan legal baik dari perseorangan, kelompok, lembaga, maupun institusi. Dana yang diperoleh dari ZISWAQ tersebut kemudian akan

disalurkan kepada fakir, miskin, dhuafa, dan adik-adik yatim dalam berbagai program.¹

Program-program yang dijalankan oleh Yatim Mandiri diantaranya adalah:

1. Program Pendidikan

Pada Program pendidikan yang dibentuk oleh LAZNAS Yatim Mandiri terdapat beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Insan Cendekia Madani Boarding School
Terdapat 334 anak. Update data pada bulan Maret 2020.
- b. Duta Guru
Terdapat 4.562 anak. Update data pada bulan Maret 2020.
- c. An-Najah Indonesia Mandiri
Terdapat 156 mahasiswa. Update data pada bulan Maret 2020.
- d. Genius
Terdapat 5.431 anak. Update data pada bulan Maret 2020.
- e. Rumah Kemandirian
Terdapat 29 anak. Update data pada bulan Maret 2020.
- f. Plus

¹ <https://yatimmandiri.org/welcome/profil> , diakses pada Jumat, 17 Juli 2020 pukul 11:00 WIB.

Terdata 374 anak. Update data pada bulan Maret 2020.

2. Program Pemberdayaan Ekonomi

Mengingat bahwa kemiskinan di Indonesia tergolong cukup tinggi sehingga dengan adanya program pemberdayaan ekonomi ini dapat membantu masyarakat Indonesia dalam hal tersebut. Adapun program pemberdayaan ekonomi terdapat dua bagian, yaitu:

a. Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Terdata 657 bunda. Update data pada bulan Maret 2020.

b. Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

Terdata 106 anak. Update data pada bulan Maret 2020.

3. Program Kesehatan

Dalam program kesehatan, LAZNAS Yatim Mandiri membentuk program:

a. Super Gizi Qurban

b. Kesehatan Keliling (KESLING) dan Klinik Rumah Sehat Mandiri (RSM)

4. Program Kemanusiaan

Program kemanusiaan yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Serang adalah sebagai berikut:

a. Bantuan Langsung Mustahiq (BLM)

Terdata 149 mustahiq. Update data pada bulan Maret 2020.

b. Peduli Bencana

Terdata 514 lokasi. Update data pada bulan Maret 2020.

5. Program Dakwah

Selain program-program yang telah disebutkan di atas, LAZNAS Yatim Mandiri juga terdapat program dakwah. pada program ini terdapat beberapa bagaian, yaitu:

a. Hijrah Center

Terdata 59.644 donatur. Update data pada bulan Maret 2020.

b. Majalah Yatim Mandiri

Terdata 116.836 eksemplar. Update data pada bulan Maret 2020.

Meninjau dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, saya sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Serang karena pendidikan dan perekonomian yang terdapat di Indonesia ini masih tergolong rendah. Sehingga saya memberikan judul dari penelitian ini adalah **Peran Yatim Mandiri Serang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Dan Pemberdayaan Ekonomi Bunda Mandiri Sejahtera.**

B. Rumusan Masalah

Melihat pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada penelitian ini. Maka rumusan dari pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Yatim Mandiri Serang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan?
2. Bagaimana peran Yatim Mandiri Serang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi bunda mandiri sejahtera?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pada program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi bunda mandiri sejahtera Yatim Mandiri Serang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Yatim Mandiri Serang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Yatim Mandiri Serang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi bunda mandiri sejahtera.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi bunda mandiri sejahtera Yatim Mandiri Serang.

D. Manfaat Penelitian

Meninjau dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan secara singkat di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambahkan pengetahuan serta pengalaman dalam hal ekonomi dan pendidikan yang dapat diimplementasikan di waktu yang akan mendatang.

- b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan serta dapat lebih dikembangkan oleh masyarakat baik dalam pemberdayaan ekonomi dan pendidikan.

- c. Bagi akademisi

Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan karya ilmiah di waktu yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa karya ilmiah yang meneliti dan mengkaji tentang tema serupa. Akan tetapi fokus kajian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu Berikut ini merupakan uraian dari beberapa karya ilmiah terdahulu yang mengkaji tema yang serupa:

Pertama, skripsi dengan judul “*Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA Di Yatim Mandiri Surabaya*” disusun oleh Sri Wahyuni yang merupakan mahasiswi dari prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Pada skripsinya tersebut, Sri Wahyuni memfokuskan penelitiannya pada penyaluran zakat yang dinilai produktif di lembaga Yatim Mandiri Surabaya pada pemberdayaan ekonomi melalui usaha para perempuan melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera).

Bedasarkan uraian di atas maka terdapat perbedaan pada penelitian yang dikaji. Perbedaan tersebut terletak pada fokus pembahasan dan tempat penelitian. Saya lebih memfokuskan penelitian ini kepada peran pemberdayaan ekonomi program Bunda Mandiri Sejahtera dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain dalam pemberdayaan ekonomi, saya juga membahas program pendidikan yang terdapat di Yatim Mandiri Serang.²

Kedua, skripsi yang disusun oleh Nur Chikmah dengan judul “*Pendayagunaan Zakat Infaq Dan Sadaqoh (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur (MEC) Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*”. Nur Chikmah merupakan mahasiswi dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Pada skripsinya ini, Nur Chikmah memfokuskan penelitiannya pada upaya pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Enterpreuner Center (MEC) yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Semarang. Selain itu penelitian ini juga membahas bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan anak yatim melalui program MEC di LAZNAS Yatim Mandiri Semarang.

Skripsi yang disusun oleh Nur Chikmah berbeda dengan penelitian yang saya lakukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari fokus pembahasan penelitian Nur Chikmah yang lebih kepada upaya mencari faktor pendukung dan penghambat dalam program MEC yang ada di LAZNAS Yatim

² Sri Wahyuni, *Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA Di Yatim Mandiri Surabaya, Skripsi*, 2019 prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, h. 8.

Mandiri Semarang. Sedangkan pada penelitian saya fokus pembahasannya adalah kepada bagaimana peran pemberdayaan ekonomi pada program Bunda Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain dalam pemberdayaan ekonomi, fokus penelitian saya juga membahas program pendidikan yang terdapat di Yatim Mandiri Serang.³

Ketiga, pada skripsi yang disusun Fakultas Syari'ah pada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Fokus pada penelitian skripsi ini adalah mengenai tinjauan hukum Islam terhadap penentuan penerima dana dan pengembalian modal qard al-hasan pada program pemberdayaan zakat pada program BISA di Laznas Yatim Mandiri Kediri.⁴

F. Kerangka Teori

1. Peran

Peran adalah seperangkat yang terhubung pada perilaku, hak, kewajiban, kepercayaan, dan norma sebagai dikonsepsi oleh individu atau kelompok dalam situasi

³ Nur Chikmah, "*Pendayagunaan Zakat Infaq Dan Sadaqoh (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur (MEC) Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*, Skripsi, 2015, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, h. 13

⁴ Wahyu Vitriani, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Qard Al-Hasan Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Di Laznas Yatim Mandiri Sejahtera*, Skripsi, 2018, Program Studi Muamalah Fakultas Syari'ah Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, h. 10.

sosial.⁵ Adapun definisi peran menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia telah menjalankan suatu peran. Dalam sebuah organisasi setiap orang mempunyai berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Pembagian peran menurut Soekanto terbagi menjadi tiga yaitu sebagaiberikut :

a) Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

b) Peran Partisipatif

peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c) Peran Pasif

peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Kemudian Riyadi mengemukakan peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak pada oposisi sosial. Dengan adanya peran tersebut, maka suatu akan individu atau organisasi akan berperilaku sesuai harapan. selain itu, peran juga dapat dimaknai sebagai tuntutan yang diberikan searaa structural dengan norma, harapan, tanggung jawab dan lain sebagainya. sehingga di dalamnya terdapat berbagai tekanan dan kemudahan sehingga dapat terhubung kepada fungsinya dalam mengorganisasi.

2. Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan suatu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang berkhitmad mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana yang diperoleh dari ZISWAQ (zakat, infaq, shadaqoh, dan waqaf) serta dana lainnya yang dapat dipastikan halal dan legal baik dari perseorangan, kelompok, lembaga, maupun institusi.

Secara historis, Yatim Mandiri didirikan berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan yang

berada di daerah Surabaya. Aktivis itu diantaranya adalah Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, Dan Moch Hasyim yang melihat para anak-anak yatim yang telah lulus SMA namun ada beberapa pihak pengurus panti asuhan tersebut yang tidak mampu membiayai para anak binaan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ataupun memfasilitasi mereka di lapangan pekerjaan. Melihat kondisi yang seperti itu maka para aktivis panti asuhan mencari cara agar bagaimana anak-anak itu bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.⁶

3. Kesejahteraan

Secara bahasa kata kesejahteraan merupakan kata dasar dari sejahtera yang memiliki arti aman sentosa dan makmur atau selamat (terlepas dari segala macam gangguan).⁷ Dalam hal ini kesejahteraan memiliki lima fungsi pokok, diantaranya adalah:

- a. Memperbaiki secara progresif pada kondisi-kondisi dari kehidupan seseorang atau kelompok.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia.
- c. Berorientasi terhadap perubahan sosial dan penyesuaian diri.
- d. Menggerakkan dan menciptakan sumber-sumber komunitas untuk tujuan pembangunan.

⁶ <https://yatimmandiri.org/welcome/profil> , diakses pada Jumat, 17 Juli 2020. pukul 14:22 WIB.

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Sejahtera> diakses pada Selasa, 28 Juli 2020 pukul 15:36 WIB.

- e. Menyusun struktur-struktur intutional untuk pelayanan-pelayanan yang terorganisir lainnya.⁸

4. Masyarakat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), masyarakat memiliki makna sebagai sejumlah manusia dalam artian seluas-luasnya. Masyarakat memiliki arti sebagai berikut:

Menurut M.J Herskovits, masyarakat merupakan kelompok individu yang terorganisasikan dengan mengikuti pola hidup tertentu.

Linton mengatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup bersama dan berkeja sama mengorganisasikan dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

J.L Gilin dan J.P. Gilin menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang sama pada motivasi kesatuan.

S.R Steinmetz berpendapat bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil serta mempunyai hubungan yang erat dan teratur.⁹

⁸ Siti Nur Mahmudah Dan Fath Ervan Zulfa, *Pengaruh Zakat Maal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahiq Di Yatim Mandiri Kediri*, Vol. 6 No. 1, (Maret, 2018), di dalam Jurnal *Al-Hikmah*, h.80-81.

⁹ Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Sistem Sosial Budaya Indonesia*, (Bandung: CV. Pustaka, 2014), h. 43

5. Pendidikan

Asal kata pendidikan adalah didik, yang memiliki arti sebagai suatu proses atau cara pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹⁰

Dari kata didik tersebut kemudian kata tersebut mendapatkan imbuhan me- sehingga menjadi mendidik. Mendidik memiliki arti memelihara dan memberikan latihan. Dalam memelihara dan memberikan latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Lebih luas lagi, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹¹

6. Pemberdayaan Ekonomi

Secara bahasa, pemberdayaan dalam bahasa inggrisnya yaitu *empowerment* yang berasal dari kata power yaitu kekuasaan atau keberdayaan. Oleh karena itu, fokus utama dari pemberdayaan berkaitan dengan konsep mengenai kekuasaan pemberdayaan yang berkaitan dengan

¹⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan>, diakses pada Jumat, 17 Juli 2020 pukul 13:11 WIB..

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 10

kemampuan manusia baik secara individu atau kelompok yang rentan dan lemah.

Maka dari penjelasan di atas, pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses suatu proses menuju berdaya, tegasnya untuk memperoleh kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum memiliki daya.¹²

Secara gramatikal, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. Pada kata *oikos* memiliki arti sebagai aturan sedangkan *nomos* berarti rumah tangga.¹³

Menurut Zaini Ibrahim, ekonomi merupakan salah satu bagian dari ilmu sosial yang mempelajari cara-cara untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas guna memenuhi keseluruhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.¹⁴

7. Bunda Mandiri Sejahtera

Bunda mandiri sejahtera merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh Yatim Mandiri untuk mensejahterakan para keluarga anak yatim. Pada program

¹² Salsalia Sarah Novita, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik (Studi Kasus Kampung Wisata UMKM Lingkungan Palas, Kelurahan Bandung Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon)", di dalam *Skripsi*, h. 26

¹³ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Banten: Media Madani Publishing, 2016), h. 1

¹⁴ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten: Baraka Aksara, 2013), h. 1

ini terdapat pembinaan keislaman, pengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi dengan membentuk kelompok-kelompok usaha bersama dengan pemdamping pengusaha yang profesional di bidangnya.

Bantuan yang diberikan Yatim Mandiri digunakan untuk set up usaha, modal untuk usaha, dan operasional usaha. Diharapkan dengan adanya program ini keluarga yatim dapat menjadi lebih sejahtera dan mampu secara mandiri.¹⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan kajian ilmiah yang terencana, terstruktur dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis dalam suatu penelitian. Dalam hal ini metode penelitian mempunyai peran yang sangat penting dalam mengumpulkan data dan menganalisis data. Pada penelitian ini saya menggunakan:

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap suatu kenyataan sosial. Oleh sebab itu, proses penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu berangkat dari kenyataan-kenyataan khusus yang

¹⁵ <https://yatimmandiri.org/welcome/ekonomi>, diakses pada Jumat, 17 Juli 2020 pukul 16:24 WIB.

kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan yang umum.¹⁶

Maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi Bunda Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Serang.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala cabang Yatim Mandiri Serang, staff program, ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Bisa dan beberapa guru yang mengajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang

¹⁶ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019, h. 6

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Wawancara> diakses pada Kamis, 09 Juli 2020 pukul 14:35 WIB.

pengetahuan seperti gambar, kutipan, atau bahan referensi lainnya.¹⁸

Penulis akan mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut diantaranya adalah foto-foto kegiatan Bunda Mandiri Sejahtera, foto-foto KBM pada program pendidikan, struktur kepengurusan Yatim Mandiri Serang dan lain sebagainya.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan pengamatan terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Dengan adanya observasi ini dapat membantu memberikan gambaran mengenai suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.¹⁹

Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan observasi ke kantor Yatim Mandiri Serang untuk mewawancarai ketua cabang dan staff program. Selain itu penulis akan melakukan observasi di Desa Kaduengang Kecamatan Cadasari, dan di kecamatan Baros guna mendapatkan informasi lebih luas

¹⁸ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Dokumentasi>, diakses pada Kamis, 09 Juli 2020 pukul 14:41 WIB.

¹⁹ Jasa Unggah Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 62

mengenai program bunda bisa dan pendidikan Yatim Mandiri.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang mengarah langsung kepada riset penelitian. Dalam hal ini saya menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi di Yatim Mandiri Serang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung dan menunjang dari data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, internet, maupun karya ilmiah yang lain sehingga dapat menunjang sumber data dari penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan klasifikasi atau penggolongan.²⁰

Dalam sistematika penulisan penelitian ini akan menyajikan klasifikasi yang terdiri dari lima bab. Guna mendapatkan jawaban dari hasil penelitian ini maka sistematika yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah,

²⁰ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/sistematika>, diakses pada Kamis, 09 Juli 2020 pukul 16: 39 WIB.

tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pada lokasi penelitian sehingga sub bab pada bab ini membahas tentang sejarah berdiri, visi misi, profil, struktur organisasi dan program-program yang terdapat di Yatim Mandiri Serang.

BAB III Pada bab tiga ini menerangkan tentang program pendidikan yang ada di Yatim Mandiri. Maka sub bab yang terdapat di bab tiga adalah program pendidikan yang terealisasikan di Yatim Mandiri Serang, faktor pendukung dan penghambat, serta peran Yatim Mandiri Serang dalam program pendidikan .

BAB IV Pada bab empat membahas tentang program pemberdayaan ekonomi Yatim Mandiri Serang. Adapun sub bab pada bab ini adalah bunda mandiri sejahtera, faktor pendukung dan penghambat, peran Yatim Mandiri Serang dalam program pemberdayaan ekonomi.

BAB V Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian ini. Dalam bab ini m